

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Yordania Nggengo¹, Khojana Hasan², Hartini Prasetyaning Pawestri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama, Malang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal (studi pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh besar sampel sebanyak 11 perusahaan. Jenis data penelitian adalah data kuantitatif dan sumber data sekunder diambil dari www.idx.com dengan teknik analisis data deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R²) uji T dan uji F menggunakan SPSS 23 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan secara simultan variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity and profitability on capital structure (studies on food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2016-2019). The population in this study was 28 companies using a purposive sampling method in order to obtain a sample size of 11 companies. The type of research data is quantitative data and secondary data sources taken from www.idx.com with descriptive data analysis techniques, classical assumptions, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R²) of the T test and F test using SPSS 23 The results show that the liquidity variable has a significant effect on capital structure, while the profitability variable does not have a significant effect on capital structure and simultaneously the liquidity and profitability variables have a significant effect on capital structure.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability

*Korespondensi: Yordania Nggengo (nhyaarema@gmail.com)

Received: 01 December 2021, Revisi: 20 Desember 2021, Diterima: 21 Desember 2021, Terbit: 27 Desember 2021

Sitasi: Nggengo, Y., Hasan, K., & Pawestri, H. P. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 90-98. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i2.275>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang semakin meningkat memicu persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan yang sedang maju dan berkembang (Sulistyan et al., 2019; Sopanah et al., 2018). Persaingan ini tentunya sangat mempengaruhi kegiatan dan kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan didirikan untuk menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat, juga bertujuan agar mendapatkan laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pasti menerbitkan laporan bulanan dan tahunan yang sudah diaudit pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu efek yang perkembangannya cepat sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Dari beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah perusahaan Makanan dan Minuman. Saham perusahaan tersebut merupakan saham yang paling diminati oleh investor.

Sektor Industri Makanan dan Minuman ini memang bisa dibilang memiliki peran yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Upaya untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan profitabilitas yang baik dan dengan tingkat risiko yang diketahui oleh manajer keuangan perusahaan dalam menetapkan struktur modal perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis di Indonesia. Dalam pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, dan memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Dari data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,74 persen terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan sebesar 9,93%. Sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%.

Struktur modal (capital structure) adalah perimbangan jangka panjang yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan (Wangsawinangun, 2014). Perbandingan ini yang disebut dengan DER (debt to equity ratio), rasio ini mampu menggambarkan struktur modal perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas Septiono dkk. (2012), mengemukakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit. Setiap operasional perusahaan, yang menjadi tujuan utama dari usahanya yaitu mencari keuntungan atau profitabilitas. Semakin besar keuntungan perusahaan, semakin besar laba ditahan yang mampu untuk digunakan dalam operasionalnya. Pilihan utama perusahaan dalam memilih pembiayaan adalah laba ditahan sehingga meningkatkan struktur modal akan menyebabkan penggunaan hutang akan semakin rendah (Farisa & Widati, 2017). Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Assets (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Kesuma (2009) menyatakan perbedaan hasil penelitian, dimana profitabilitas mempunyai pengaruh berlawanan arah dengan struktur modal. Hasil penelitian Utami (2017) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia (Wiagustini, 2014). Perusahaan perlu pengaturan, menjaga dan memelihara likuiditas yang baik untuk menjaga kredibilitas kepada kreditur karena perusahaan yang tidak likuid merupakan perusahaan yang tidak sehat (Dewi & Dana, 2017). Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi berarti mempunyai kemampuan membayar hutang jangka

pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutang, yang akhirnya struktur modal akan menjadi lebih kecil (Armelia & Ruzikna).

Permasalahan penelitian dirumuskan apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh pada struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di BEI periode 2016-2019?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas dalam pengaruhnya terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di BEI periode 2016-2019.

Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (Signaling Theory) Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

2. Analisis Saham

Menurut Suad dan Enny (2015), terdapat dua analisis yang biasa dipakai oleh investor untuk mengetahui apakah suatu saham layak dibeli pada saat tertentu atau tidak, antara lain:

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan:

- 1) Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.
- 2) Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan company analysis. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah menjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang telah lewat dan bukan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis.

b. Analisis teknikal

Analisis Teknikal merupakan suatu teknik yang menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan, nilai tukar rupiah, laju inflasi dan suku bunga SBI. Para analis teknikal menyatakan bahwa:

- 1) Harga saham mencerminkan informasi yang relevan.
- 2) Informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga saham di waktu lalu.
- 3) Karena perubahan harga saham mempunyai pola tertentu, maka pola tersebut akan berulang.

3. Struktur Modal

Struktur modal (capital structure) adalah perimbangan jangka panjang yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan (Wangsawinangun, 2014). Perbandingan ini yang disebut dengan DER (debt to equity ratio), rasio ini mampu menggambarkan struktur modal perusahaan. Struktur modal atau permodalan perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (Musthafa, 2017).

4. Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2015) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan likuiditas perusahaan

5. Profitabilitas

Menurut Wiagustini (2014) rasio profitabilitas/rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran seberapa efektif perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Hamidah dan Noviani (2013) menyatakan rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penjualannya. Jika terjadi sinergi yang baik maka secara umum tingkat profitabilitas perusahaan akan lebih baik dari sebelum melakukan akuisisi. Dimana return atas aset (return on assets) juga akan meningkat.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Novwedayaningayu dan Hirawati (2020) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei". Hasil Penelitian secara simultan Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan secara parsial variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Struktur Aset Struktur Modal, sedangkan variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian yang dilakukan Oleh Ni Putu Yulinda prastika dan Made Reina Candradewi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. (2012-2017) dengan judul "Pengaruh profitabilitas, Struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor konstruksi bangunan di BEI, Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah 1) variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI); 2) struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI; dan 3) likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di BEI.

Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Aset lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Kewajiban lancar terdiri dari utang bank jangka pendek atau utang lainnya yang mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman yang berupa utang utang. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan meminjam uang lebih sedikit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Padahal pada kenyataannya, perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan pinjaman. Pauline (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memilih sumber dananya sesuai dengan urutan risiko, yaitu laba ditahan, utang, kemudian penerbitan ekuitas. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah

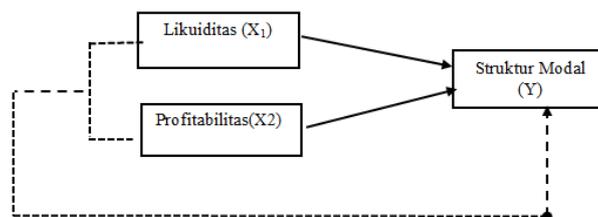
H2: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur modal

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur modal

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban. Salah satu rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio (rasio lancar). Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman yang berupa utang utang. Menurut Wiagustini (2014:86) rasio profitabilitas/rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran seberapa efektif perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3: Profitabilitas dan Likuiditas Berpengaruh positif Pada Struktur modal

Model Konseptual



Gambar 1. Model Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan analisis kuantitatif terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis hasil, dan menginterpretasikan hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2015). Lokasi Penelitian Ini dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyajikan laporan Keuangan di situs resminya www.idx.co.id (Annual Report) Sedangkan Periode Penelitian ini di gunakan empat Tahun Terakhir yaitu 2016-2019. Waktu Penelitian pada tahun 2021. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu (Bahri, 2018;49). Populasi dalam penelitian ini adalah 28 Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, Sampel dalam penelitian ini adalah 11 Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria peneliti.

Jenis Data Dalam Penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Bahri (2018;82) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data peneliti ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan laporan penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini

Sumber data dalam penelitian ini adalah eksternal. Menurut Bahri (2018) data eksternal adalah data yang di peroleh dari luar organisasi atau tempat dilakukannya penelitian. sumber data di peroleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan

data. Metode pengumpulan data melalui data sekunder adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Modal Y (Variabel dependen)
Struktur modal (*capital structure*) adalah perimbangan jangka panjang yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan (Wangsawinangun, 2014).
2. Likuiditas X1 (Variabel Independen)
Likuiditas merupakan rasio guna mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
3. Profitabilitas X2 (Variabel independen)
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya

Skala Pengukuran

Struktur modal diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Rasio likuiditas yang utama adalah current ratio yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Profitabilitas diproksikan dengan *Return on equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{total Asset}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian ini, Metode analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Current ratio (CR) Terhadap Struktur Modal Debt to equity (DER)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 416,719 dan t tabel 2,020 yang artinya bahwa t hitung > t tabel (416,719 > 2,020) dan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Sehingga hasil ini di simpulkan bahwa bahwa Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Bhawa dan Dewi, 2015) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, dimana jika semakin besar likuiditas maka semakin besar pula struktur modal dan jika semakin kecil likuiditas maka semakin kecil pula struktur modal. Perusahaan likuid memilih menggunakan dana internal untuk memenuhi kebutuhan pendanaan daripada menggunakan aset likuid atau pinjaman bayar. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki (Wiagustini, 2010:42) Menurut Ilyas dan Triyono (2010) semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh Profitabilitas Return On Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal Debt to equity (DER)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 0,876 dan t tabel 2,020 yang artinya bahwa thitung < ttabel ($0,876 < 2,020$), dengan nilai signifikannya $0,386 > 0,05$ sehingga Hasil ini di simpulkan profitabilitas di proksikan dengan Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2013) mengatakan pertumbuhan pendapatan tidak mencukupi untuk melakukan pembelian aset perusahaan, sehingga perusahaan perlu menggunakan pendanaan eksternal untuk melakukan pembelian aset perusahaan. (Oktaviani dan Malelak, 2014) mengatakan orientasi dari profitabilitas di periode sebelumnya memungkinkan pihak manajemen perusahaan menganggap tidak mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan yang disebabkan oleh harga bahan baku properti yang naik menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Menurut pecking teory, perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Current ratio (CR) dan Profitabilitas Return On Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal Debt to equity (DER)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 87979,623. Ftabel yang diperoleh melalui table F sebesar 3,22. Yang berarti bahwa $87979,623 > 3,22$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ Sehingga Hasil ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal. Pecking Order Theory menjelaskan jika perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas dan likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal dan memiliki kesempatan berhutang yang tinggi untuk mendanai operasional perusahaan. Struktur modal adalah komposisi pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Struktur modal terdiri dari utang jangka panjang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Komposisi ini dapat diperoleh dengan sumberdana internal dan eksternal. Sumberdana internal dapat diperoleh dari modal sendiri, sedangkan sumberdana eksternal dapat berupa utang jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat kesimpulan 1) Variabel Likuiditas Current Ratio (CR), berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal Debt to equity (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini di tunjukan dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini dikarenakan Likuiditas yang semakin tinggi akan menurunkan struktur modal perusahaan yang berarti perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kemampuan membayar utang jangka pendeknya yang cenderung menurunkan utang sehingga struktur modal menjadi lebih kecil. 2) Variabel Profitabilitas Return On Asset (ROA) , tidak berpengaruh terhadap struktur modal Debt to equity (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Hal ini di tunjukan dengan nilai signifikannya $0,386 > 0,05$ hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu mengelol ekuitas secara efektif, sehingga perusahaan belum mampu memperoleh laba yang maksimal. 3) Variabel Likuiditas (Current Ratio) dan Profitabilitas (Return On Asset) berpengaruh terhadap struktur modal Debt to equity (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Hal ini di tunjukan dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ hal ini di sebabkan Perusahaan yang memiliki profitabilitas dan likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal dan memiliki kesempatan berhutang yang tinggi untuk mendanai operasional perusahaan

Saran dari hasil penelitian adalah 1) Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, bisa menggunakan obyek penelitian yang lebih luas seperti perusahaan manufaktur, sektor Properti dan Real Estate, Pertanian hingga Perdagangan, Jasa & Investasi. 2) bagi peneliti sejenis dapat menggunakan lebih banyak variabel bebas lainnya dengan memasukkan variabel fundamental dan teknikal yang lainnya, seperti Dividend Per Share (DPS), Suku bunga laju inflasi, dan lain-lain. 3) Melakukan periode pengamatan penelitian yang lebih lama dan menambah jumlah sampel penelitian sehingga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

REFERENCES

- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis-Lengkap dengan teknik pengelolaan data SPSS*. Andi.
- Deesomsak, R., Paudyal, K., & Pescetto, G. (2004). The determinants of capital structure: evidence from the Asia Pacific region. *Journal of Multinational Financial Management*, 14(4-5), 387-405. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2004.03.001>
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. In *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017* (pp. 640-649).
- Hamidah, H., & Noviani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 4(1), 31-52.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 38-45. <https://doi.org/10.9744/jmk.11.1.pp.%2038-45>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Natalia, P. (2015). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada emiten kompas 100 (Non Perbankan). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 14(2), 141-164. <https://doi.org/10.28932/jmm.v14i2.32>
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 255-262. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v10i2.4124>
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3(2), 6-10. <https://doi.org/10.15294/MAJ.V3I2.3951>
- Oktaviani, G. L., & Malelak, M. I. (2014). Analisa Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Struktur Modal Perusahaan. *Finesta*, 2(2), 12-16.
- Sopannah, A., Bahri, S., & Ghozali, M. (2018). Creative Economic Strategy Base on Local Wisdom-An Effort in Increasing Global Competitiveness in Malang Raya. *Indian Journal of Public Health*, 9(12), 1857-1862. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.02260.X>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyan, R. B., Setyobakti, M. H., & Darmawan, K. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pembentukan Destinasi Wisata dan Usaha Kecil. *Empowerment Society*, 2(2), 1-7. <https://doi.org/10.30741/eps.v2i2.457>
- Wangsawinangun, R. Z. (2014). Penetapan Struktur Modal yang Optimal dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT . Astra International , Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1-8.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. (J. Atmaja, Ed.). Udayana University Press
- Wirawan, P. A. (2017). Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19982>